



**SUBMIT**

(Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains)

Vol. 2 No. 2 (2022) 26 –30

ISSN Media Elektronik: 2798-6861

## **SISTEM INFORMASI E-FILING DOKUMEN DESA BERBASIS WEB STUDI KASUS DESA NGERONG**

**Moch. Fahrul Orizky<sup>1</sup>, Neny Kurniati<sup>2</sup>, Angga Lisdiyanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo  
Email: <sup>1</sup>orisq81@gmail.com@unusida.ac.id, <sup>2</sup>nenykurniati.tif@unusida.ac.id, <sup>3</sup>angga.ti@unusida.ac.id

(Naskah masuk: 23 Juni 2022, diterima untuk diterbitkan: 26 Juni 2022)

### **Abstrak**

Sistem informasi e-filing dokumen desa merupakan kumpulan dari software dan hardware komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data kearsipan desa yang berupa penyusunan dokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi dapat ditemukan kembali secara cepat yang akan dibutuhkan desa Bangun. Pengarsipan desa bangun masih manual dan tata letaknya yang sulit diingat dalam jangka panjang saat dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah admin dan staff maupun masyarakat dalam pengarsipan data, pencarian data dan fungsi reminder dalam pembaharuan identitas personal dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dengan efektif dan efisien. Sistem e-filing ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang terdiri dari 3 hak akses yaitu admin, staff, dan masyarakat. Sistem ini bekerja dengan cara menscan data masuk untuk diarsipkan dan tersimpan di database admin desa dan bisa dilihat masyarakat melalui android. Hasil dari aplikasi ini adalah sebagai pengarsipan surat personal warga dan sebagai fungsi reminder saat pembaharuan surat personal serta pembayaran pajak yang efisien. Dari hasil pengujian aplikasi didapatkan bahwa 91% aplikasi berjalan dengan baik.

**Kata kunci:** *Efiling Desa, Reminder Dokumen, PHP, MySQL*

## **WEB-BASED VILLAGE DOCUMENT EFILING INFORMATION SYSTEM (NGERONG VILLAGE CASE STUDY)**

### **Abstract**

*The village document filing information system is a collection of software and computer hardware and human devices that will process village archival data in the form of systematically compiling documents so that when needed again they can be found quickly which will be needed by Bangun village. The village archives are still manual and the layout is difficult to remember in the long term when needed. The purpose of this research is to make it easier for admins and staff as well as the public in data archiving, data retrieval and reminder functions in updating personal identity and paying Land and Building Tax effectively and efficiently. This e-filing system is designed using the PHP programming language and MySQL database which consists of 3 access rights, namely admin, staff, and community. This system works by scanning incoming data to be archived and stored in the village admin database and can be viewed by the public via Android. The result of this application is as an archive of citizens' personal letters and as a reminder function when updating personal letters and paying taxes efficiently. From the results of application testing, it was found that 91% of applications were running well.*

**Keywords:** *Village Efiling, Document Reminder, PHP, MySQL*

## 1. PENDAHULUAN

Mengingat teknologi pada zaman sekarang sudah lebih pesat dan berkembang secara drastis, untuk memungkinkan kita membuat aplikasi atau sistem untuk mempermudah masalah pekerjaan kita sehari-hari. Sebagai mana dalam hal ini kita membuat suatu aplikasi sistem yang bertujuan untuk mempermudah dan mengefisienkan waktu dalam membuat surat desa, sehingga masyarakat tidak harus perlu untuk membuang waktu dalam membuat surat, dari keperluan surat individu seperti surat keterangan usaha, surat kendaraan bermotor dan lain-lain. Sistem Informasi E-filing Dokumen Desa merupakan kumpulan dari Software dan Hardware Komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data kearsipan desa yang berupa penyusunan dokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi dapat ditemukan kembali secara cepat yang akan dibutuhkan di desa. pengarsipan di desa masih manual dan tata letaknya yang sulit di ingat dalam jangka panjang saat dibutuhkan. Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat lunak (software) perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan software dan hardware tersebut. Pelayanan di desa Bangun dalam pengarsipan dokumen warga masih manual. Tata letak pengarsipan data juga masih manual. Sering kali data personal warga diarsipkan jadi satu dan ditumpuk dengan data lainnya. Sehingga mempersulit dan butuh waktu lama bagi admin desa dalam pencarian data sebelumnya yang diperlukan untuk diperharui dan bila terjadi kehilangan data yang dilakukan oleh warganya. Maka dari itu disini sudah di sediakan aplikasi sistem E-Filing dokumen desa berbasis web.

Salah satu contoh Desa yang memerlukan sistem informasi dalam pengolahan dokumen adalah Desa Ngerong. Desa tersebut terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, yang masih menggunakan cara manual sehingga mempersulit admin dan staff desa dalam pengarsipan data. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat "Sistem Informasi E-Filing Dokumen Desa Berbasis Web". Diharapkan sistem ini dapat mempermudah pengarsipan data yang cepat dan mudah sekaligus dapat dijadikan sebagai pengingat warga dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan secara efektif dan efisien.

## 2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini dapat di kategorikan ke dalam penelitian Sistem Informasi E-filing Dokumen Desa untuk di terapkan dengan menggunakan Web. Penelitian ini di lakukan di kantor Desa Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur Jl. Raya Ngerong No. 01 Telp. (0343) 632345 Kode Pos 67155.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi. Detail langkahnya dijelaskan sebagai berikut yaitu:

1. Observasi (pengamatan) Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek yang diteliti.

2. Interview (wawancara) melakukan tanya jawab secara langsung kepada Staff Desa, dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan pembahasan seputar obyek penelitian untuk memperoleh keterangan yang lebih relevan.

3. Mencari sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber diantaranya jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

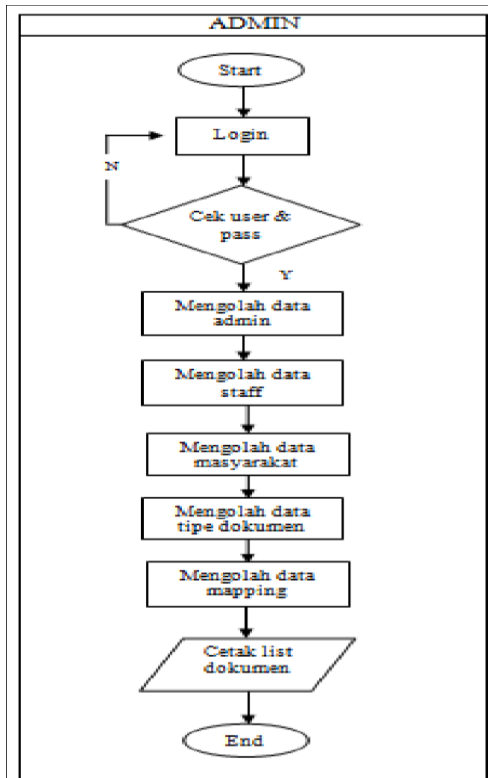
4. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuisisioner disebarkan pada responden, sedangkan wawancara yaitu komunikasi langsung dengan pegawai yang ada di Desa Ngerong Daerah Provinsi Jawa Timur, dokumentasi data-data, struktur dikepengurusan Desa Ngerong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. Pembuatan suatu flowcart dari sistem ini akan menggambarkan alur sistem secara detail mulai dari awal sistem berjalan hingga sistem berakhir dan perangkat berjalan sesuai dengan perintah user.

### a. Flowchart E-filing Dokumen Admin

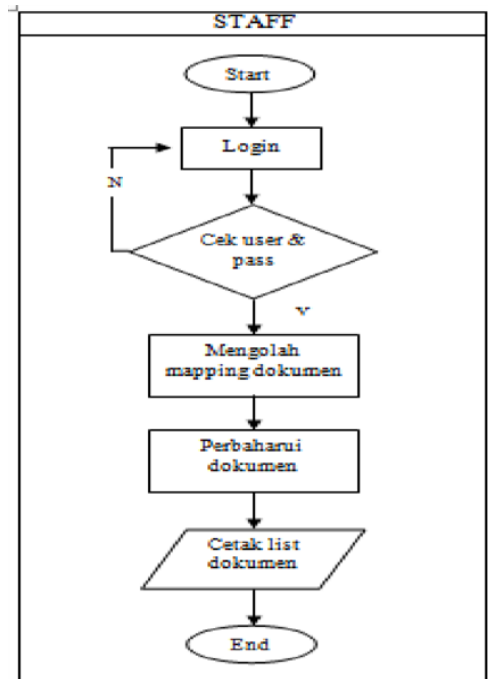
Flowchart e-filing dokumen admin, sistem ini dijalankan admin dimulai dari login, lalu masukkan username dan password yang benar bila salah kembali ke login, kemudian mengolah data admin, staff dan masyarakat, mengolah data tipe dokumen serta mengolah data mapping setelah itu di logout. Flowchart Sistem Informasi E-filing Dokumen Desa Berbasis Web untuk Admin dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Sistem Informasi Efiling Dokumen Desa Berbasis Web untuk Admin

b. Flowchart E-filing Dokumen Staff

Flowchart e-filing dokumen Staff, sistem ini dijalankan staff dimulai dari login, lalu masukkan username dan password yang benar bila salah kembali ke login, kemudian mengolah mapping dokumen dan perbarui dokumen setelah itu di logout. Flowchart Sistem Informasi Efiling Dokumen Desa Berbasis Web untuk Staff terdapat pada Gambar 2.



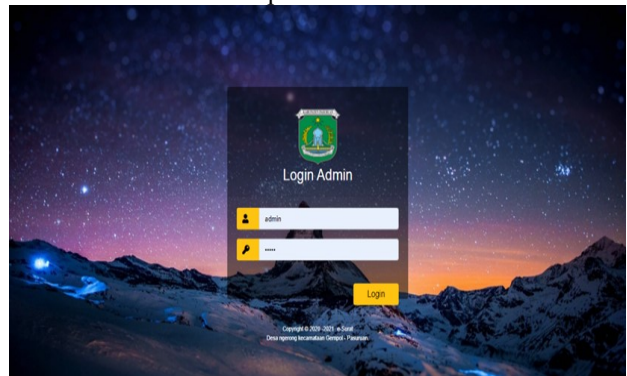
Gambar 2. Flowchart Sistem Informasi Efiling Dokumen Desa Berbasis Web untuk Staff

c. QR Code Scanner

Bersamaan dengan lajunya perkembangan zaman, sebagian orang masih bertanya, apa itu QR code, Mengapa ini sangat menarik untuk diulas, Hampir semua orang pasti pernah melihat ini, apakah mereka tahu apa tidak apa itu. Mungkin kebanyakan orang pernah melihatnya di cafe, majalah, toko, atau bahkan akhir-akhir ini bisa ditemukan di dalam kartu bisnis. Pola-pola kecil ini kian hari kian banyak bermunculan dan lebih digunakan untuk strategi pemasaran bisnis yang disebut dengan quick response code atau QR Code. Sekarang kita suda mengetahui apa kepanjangan dari QR Code, sebuah pola seperti sebuah teka-teki silang yang mana anda harus menatapnya untuk melihat gambar 2D yang tersembunyi di dalamnya. Anda harus menggunakan aplikasi pembaca kode ini tentu saja. Dengan barcode ini nantinya akan digunakan untuk menscan hasil dari surat desa yang telah dibuat dan sudah di proses cetak. Barcode ini nantinya akan muncul di hasil surat. Keuntungan QR code dibandingkan dengan barcode ID adalah kecepatan resapannya saat di scan oleh scanner barcode yang artinya QR code lebih cepat dan mudah dibaca oleh barcode scanner dan lebih sulit untuk di palsukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum admin membuat surat dilakukannya untuk login dahulu di halaman websitenya yang berisikan username dan password.



Gambar 3. Form Login Admin

Setelah melakukan login, admin diharuskan untuk menginputkan data-data penduduk terlebih dahulu, dan termasuk untuk mengisi nomor NIK. Dari nomor induk kependudukan inilah yang nantinya akan dibuat untuk login ke halaman akses pembuatan surat.

The form 'Tambah Data Penduduk' includes the following fields:

- NIK: [input field]
- Nomor KK: [input field]
- Nama: [input field]
- Pendidikan di KK: [dropdown menu]
- Tempat Lahir: [input field]
- Pendidikan Terakhir: [dropdown menu]
- Tanggal Lahir: [date picker]
- Pendidikan Ditempuh: [dropdown menu]
- Jenis Kelamin: [dropdown menu]
- Pekerjaan: [input field]
- Agama: [dropdown menu]
- Status Perkawinan: [dropdown menu]
- Jalan: [input field]
- Status Dm Keluarga: [dropdown menu]
- Dusun: [dropdown menu]
- Kewarganegaraan: [dropdown menu]
- RT: [input field]

Gambar 4. Form Isi Data Penduduk

Dari gambar 4 diatas yaitu dijelaskan bahwa admin diharuskan untuk melengkapi data yang telah di sediakan di form website tersebut.

The login form is titled 'e-Surat Desa Ngerong' and includes a 'LOGIN' button. Below the village logo, it asks for the 'NIK (Nomor Induk Kependudukan)' and provides a 'Masukkan NIK Anda...' input field with a 'CEK NIK' button.

Gambar 5. Form Login Akses

Gambar 5 di atas yaitu tampilan form untuk akses login yang nantinya akan dibuat untuk memliih jenis surat yang akan dibuat sesuai kebutuhan masyarakat, dan menu pilihan jenis surat dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.

The 'Pilihan Surat' menu displays several options for creating certificates:

- SURAT KETERANGAN
- SURAT KETERANGAN BERKELAKUAN BAIK
- SURAT KETERANGAN DOMISILI
- SURAT KETERANGAN KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR

Gambar 6. Tampilan Pilihan Surat

Setelah selesai memilih surat dan mengisi hal-hal keperluan surat, berikut ini adalah tampilan surat selesai atau surat yang telah di proses dan yang telah siap dicetak. Di surat ini sudah ada barcode yang sudah terbuat dan bisa di scan, yang nantinya jika discan akan muncul nomor surat yang sama dengan nomor surat yang sudah ada di kop surat. Jadi bila mana surat ini di palsukan, akan sulit untuk merubah barcodenya. Tujuan surat ini di beri barcode untuk menghindari pemalsuan surat yang di buat dari balai desa. Gambar surat selesai bisa dilihat pada gambar 7 berikut ini.

The printed certificate is titled 'SURAT KETERANGAN DOMISILI' and includes a QR code, official stamps, and a signature line.

Gambar 7. Tampilan Pilihan Surat

Berikut ini adalah hasil dari cetak laporan semua surat keluar. Disini admin bisa mengetahui data-data surat apa saja yang sudah keluar dan bisa dibuat untuk laporan ke kepala desa. Gambar tampilan cetak laporan surat keluar dapat diligit pada gambar 8.

The printed report is a table with columns for 'No Surat', 'Nama', 'Jenis Surat', 'No. Surat', and 'Status'. It lists several certificates with their respective details.

Gambar 8. Tampilan Cetak Laporan Surat Keluar

Berikut ini adalah tampilan tentang apa itu e-surat (e-filing), sebagai mana akan dijelaskan didalam tampilan web tersebut. Di tampilan tentang e-surat ini dijelaskan dalam vidio yang dapat dilihat secara offline.

The 'Form Tentang E-Surat' page features a video player and text explaining the system: 'Web Aplikasi untuk pelayanan surat administrasi desa yang dikembangkan oleh **ufile** untuk mempermudah penduduk dalam pembuatan surat administrasi desa secara online.'

Gambar 9. Form Tentang E-Surat

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya serta berdasarkan suatu hasil pengamatan penulis dari rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi pada zaman sekarang sudah lebih pesat dan berkembang secara drastis, untuk memungkinkan kita membuat aplikasi atau sistem untuk mempermudah masalah pekerjaan kita sehari hari. Sebagai mana dalam hal tersebut dapat dibuatkan suatu aplikasi sistem yang bertujuan untuk

mempermudah dan mengefisienkan waktu dalam membuat surat desa.

2. Pelayanan di desa dalam pengarsipan dokumen warga masih manual. Tata letak pengarsipan data juga masih manual. Sering kali data personal warga diarsipkan jadi satu dan ditumpuk dengan data lainnya. Sehingga mempersulit dan butuh waktu lama bagi admin desa dalam pencarian data sebelumnya yang diperlukan untuk diperharui dan bila terjadi kehilangan data yang dilakukan oleh warganya.

3. Sistem dokumen desa yang sedang berjalan saat ini pada Balai Desa Ngerong masih menggunakan sistem yang konvensional. Hal ini dikarenakan data penduduk yang terlalu banyak sehingga ketika disaat sewaktu waktu butuh untuk proses surat menyurat, dibutuhkan waktu agak lama untuk menemukan kembali dokumen tersebut

4. Maka dari itu dengan diterapkannya Sistem Informasi E-Filing Dokumen Desa Berbasis website ini, pekerjaan pengurus balai desa dalam membuat data penduduk, membuat surat perizinan untuk penduduk, dll menjadi lebih efektif dan efisien. Admin dan staff desa juga sudah tidak memakai cara yang manual pada saat melakukan pengarsipan data.

5. E-filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time. E-Filing adalah Kearsipan atau filing adalah suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan dokumendokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi, dokumen-dokumen itu dapat ditemukan kembali secara cepat. Salah satu contoh desa yang memerlukan sistem informasi dalam pengolahan dokumen warga adalah Desa Ngerong.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ADESTYA, G., & SAMAN., 2020. Efektifitas Layanan E-Filing Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 1: 52–61.
- AGUSTININGSIH, W., 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal* V, no. 4: 107–122.
- ZULHAZMI, A.B., & KWARTO, F., 2019. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Bebas Di Bintaro Trade Center). *Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 12019: 20–29.
- WINARSIH, E., KHALID, A., & YENJENI, F., 2020. Efektivitas Penggunaan E-Filing

Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 2: 12–20.

- AVIANTO, G.D., RAHAYU, S. M., & KANISKHA, B., 2016. Analisa Peranan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wwajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang S). *Jurnal Perpajakan* 9 : 1–8.
- ISMAIL, J.G, & AMALO, F., 2018. Pengaruh Penerapan Sistem E – Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang ). *Jurnal Akuntansi (JA)* 5, no. 3: 11–22.
- MENDRA, N.P.Y., 2010. Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemahaman Internet. *Jurnal riset akuntansi* 7, no. 2: 222–234.
- SUHERMAN, M., & MEDINA, A., 2016. Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan ( Spt ) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. *Media Riset Akutansi, Auditing & Informasi* 15: 49–64.
- TUMULI, A.K., SONDAKH, J.J., & WOKAS, H.R.N., 2016. Analisis Penerapan E-Spt Dan E-Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal EMBA* ISSN : 2302-1174 4, no. 3: 102–112.
- WATI, Y.K., Ratna, I., & Astutik, I., 2017. Sistem Informasi Efiling Dokumen Desa Berbasis Web Studi Kasus Desa Bangun-Pungging. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer* 8.